

BAB III
OBJEK DAN METODE
PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Kinerja Keuangan Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel didasarkan pada fenomena yang ada serta syarat utama perhitungan dari indikator kinerja keuangan dan nilai perusahaan, yaitu perusahaan yang sudah *go public*. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh gambaran dan data yang sesuai dengan judul penelitian.

Terdapat dua variabel yang diteliti pada penelitian ini, yaitu variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA) sebagai variabel bebas (variabel independen) dan variabel nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel terikat (variabel dependen). Subyek penelitian ini adalah perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2008-2012.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih

(Arikunto, 2006 : 247). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas kinerja keuangan terhadap variabel terikat nilai perusahaan.

3.2.1 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang besar kecilnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan kata lain, variabel dependen tidak dapat berdiri sendiri dan besar kecilnya tergantung pada perubahan satu atau lebih faktor. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan yang menjadi variabel independen adalah Kinerja Keuangan (EVA). Adapun penjelasan tentang definisi operasionalisasi variabel terangkum dalam tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (X)	Kinerja Keuangan: "Prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan (keuangan) perusahaan tersebut. (Sutrisno, 2009:53)	<p><i>Economic Value Added :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Menghitung NOPAT (<i>Net Operating Profit After Tax</i>) NOPAT = Laba (Rugi) Usaha – Pajak Menghitung <i>Invested Capital</i> Invested Capital = Total hutang & Ekuitas – hutang Jangka Pendek Menghitung <i>Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i> WACC = {(DxRd) x (1-Tax) + (ExRe)} Dimana : D : Tingkat modal Rd : Biaya Hutang E : Tingkat Ekuitas Re : Biaya Ekuitas Tax : Tingkat Pajak Menghitung <i>Capital Charges</i> Capital Charges = WACC x Invested Capital Menghitung <i>Economic Value Added</i> EVA = NOPAT – Capital Charges 	Rasio

<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Subiantoro, 2007)</p>	<p><i>Price to Book Value</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Book Value = Total Equity / Total Outstanding Stock</i> • <i>Price to Book Value = Market price / Book Value</i> 	<p>Rasio</p>
-----------------------------	---	--	--------------

Sumber : Data diolah, 2013

3.2.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berwujud berbagai kumpulan angka. Selain itu, menurut sumbernya penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari hasil publikasi pihak tertentu. Data yang dimaksud berupa laporan keuangan, berbagai literatur, dan referensi buku yang berguna untuk menunjang penelitian ini.

Data sekunder yang digunakan adalah data panel (*pooled data*). Data panel merupakan sekelompok data individual yang diteliti selama rentang waktu tertentu sehingga data panel dapat memberikan informasi pada setiap individu dalam sampel yang diteliti. Dengan kata lain, data panel merupakan gabungan dari data antar ruang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*) yang diolah untuk tujuan penelitian. Data antar ruang yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan yang menjadi data runtut waktu adalah periode waktu yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2012.

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada apakah terdapat pengaruh Kinerja Keuangan (EVA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga populasi pada penelitian ini adalah perusahaan industri telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Berikut beberapa perusahaan yang menjadi populasi pada penelitian ini.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Perusahaan	Kode
1.	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	TLKM
2.	PT. INDOSAT, Tbk	ISAT
3.	PT. XL Axiata, Tbk	EXCL
4.	PT. SMARTFREN Telecom, Tbk	FREN
5.	PT. Bakrie Telecom, Tbk	BTEL

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini menentukan sampel dari sebuah populasi sesuai dengan kriteria tertentu yang kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan telekomunikasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 dan tidak melakukan merger dengan perusahaan lain sejenis.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan triwulan I tahun 2008 sampai triwulan IV tahun 2012

3. Perusahaan tersebut memiliki jasa layanan selular, baik GSM maupun CDMA.
4. Perusahaan tersebut mengumumkan data harga saham selama periode estimasi dan pengamatan.

Adapun perusahaan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Perusahaan	Kode
1.	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	TLKM
2.	PT. INDOSAT, Tbk	ISAT
3.	PT. XL Axiata, Tbk	EXCL
4.	PT. Bakrie Telecom, Tbk	BTEL

Berdasarkan penjelasan tersebut, jumlah sampel pada penelitian ini sama berjumlah empat perusahaan. PT. Smartfren Telecom, Tbk tidak menjadi sampel pada penelitian ini disebabkan oleh tidak tersedianya dan tidak relevannya laporan keuangan triwulan I tahun 2008 sampai triwulan IV tahun 2010 PT. Smartfren Telecom, Tbk. Hal ini disebabkan oleh karena PT. Smartfren Telecom, Tbk merupakan hasil dari penggabungan dua perusahaan (merger) antara PT. Smart Telecom dengan PT. Mobile-8 Telecom, Tbk pada 28 Maret 2011. Dengan demikian, laporan keuangan triwulanan dari PT. Smartfren Telecom, Tbk dari tahun 2008 sampai tahun 2010 tidak relevan.

Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini berjumlah 20 data per perusahaan. 20 data tersebut terdiri dari laporan keuangan per triwulan dari

tahun 2008 sampai tahun 2012 per perusahaan. Jadi, data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 80 data. Data yang digunakan pada penelitian ini termasuk jenis data panel. Data panel (*Pooled Data*) merupakan gabungan dari data antar ruang dan data runtut waktu. Yang dimaksud data antar ruang adalah data yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia, sedangkan yang dimaksud dengan data runtut waktu ialah data yang diambil selama periode yang diteliti, yaitu data tahun 2008 sampai tahun 2012.

Adapun perbedaan waktu pengambilan data antara laporan keuangan dan harga saham pasar. Data harga saham yang diambil merupakan rata-rata harga penutupan bulan kedua setelah akhir periode laporan keuangan triwulan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Hal ini dimaksudkan, memberikan jeda waktu untuk melihat reaksi investor yang dilihat dari pergerakan harga pasar saham terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Pemberian jeda waktu pengambilan harga saham selama satu bulan dengan alasan bahwa setiap perusahaan mengumumkan laporan keuangan triwulan pada waktu satu bulan setelah akhir periode laporan keuangan. Sebagai contoh adalah untuk pengambilan data harga saham triwulan I pada tahun 2008 adalah rata-rata harga penutupan bulan kedua (bulan Mei 2008) setelah akhir periode laporan keuangan (31 Maret 2008). Hal ini berdasarkan informasi dari setiap perusahaan yang dikumpulkan peneliti. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini

baru mengumumkan laporan keuangan triwulanan pada salah satu tanggal pada satu bulan setelah akhir periode laporan keuangan triwulanan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:244), teknik dokumentasi adalah “Melakukan penelitian terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain, bentuk rekaman biasa dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*)”.

Hal ini bertujuan untuk memperoleh seluruh data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan jasa telekomunikasi yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Selain itu, dokumen yang dikumpulkan dapat berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Selain itu, data juga diperoleh dari website resmi Bank Indonesia guna memperoleh data Suku Bunga Indonesia (SBI).

3.2.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui pojok Bursa Efek Indonesia. Selain itu, peneliti juga mengambil data sekunder dari website resmi dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis regresi. Hal ini disebabkan oleh karena jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan perpaduan antara data antar ruang dengan data runtut waktu. Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 19.

3.2.6.1 Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan dari sebaran data yang dianalisis (Arikunto, 2006:301). Asumsi data yang berdistribusi normal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian dengan regresi. Selain uji normalitas, pengujian akan linieritas suatu data harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Menurut Sugiyono (2012:265), uji linearitas bertujuan untuk mengukur tingkat kelinearitasan dari garis regresi variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian normalitas data dan pengujian linieritas data pada penelitian ini dengan melihat normal *probability plot*. Jika titik-titik yang mewakili data pada penelitian menyebar di sekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Selain itu, jika penyebaran data tersebut mengikuti garis diagonal, maka data tersebut bersifat linier. Uji normalitas dan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS v.19 dalam perhitungannya.

3.2.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menentukan persamaan dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis regresi sederhana. Hal ini disebabkan, penelitian ini terdiri dari dua buah variabel (Sujarweni dan Endrayanto, 2012). Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012), regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

A = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

X = Kinerja Keuangan (EVA)

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

Untuk mengetahui nilai konstanta (a) dan (b) digunakan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n \sum (XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3.2.6.3 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari suatu regresi (Arikunto, 2009:453). Dengan kata lain, uji keberartian berfungsi untuk menguji ketepatan pemakaian suatu regresi yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan hasil dari uji keberartian ini, maka diperlukan dua macam jumlah kuadrat, yaitu Jumlah Kuadrat Regresi (JKreg) dan Jumlah Kuadrat Sisa (JKres). Menurut Sudjana (2005:355), secara umum uji keberartian menggunakan rumus:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

Dimana :

$$F = F \text{ hitung}$$

$$JK(Reg) = \text{Jumlah Kuadrat Regresi}$$

$$JK(S) = \text{Jumlah Kuadrat Sisa}$$

Adapun hipotesis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \text{Regresi tidak berarti}$$

$$H_1 : \text{Regresi berarti}$$

Dalam uji keberartian regresi ini, dk pembilang = k-1 dan dk penyebut = n-k, dimana k adalah jumlah variabel yang diteliti dan n adalah jumlah sampel yang diteliti. Selain itu, uji keberartian regresi pada penelitian ini menggunakan

software SPSS v.19. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji keberartian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

3.2.6.4 Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel independen kinerja keuangan (EVA) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV). Pada penelitian ini, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 (5%). Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012), rumus yang digunakan ialah :

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

$$sb = \frac{se}{\sqrt{(\sum X^2 - [(\sum X)^2/n])}}$$

$$se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

Dimana:

b = Koefisien regresi

sb = Standar Deviasi Regresi

Hipotesis statistik untuk uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_1 : \beta \neq 0$ Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Dengan derajat kebebasan $df = n-2$ dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

